

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapat jawaban maupun solusi dari permasalahan. Objek adalah tempat penulis melakukan penelitian.¹ Objek dalam penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan PT XL Axiata, Tbk 2009-2018. Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *Trade and Other Payables Third Parties* dan *Tax Payable* terhadap *Total Current Liabilities* sebagai variabel yang dipengaruhi. Data diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi periode 2009-2018 yang diterbitkan oleh PT. XL Axiata, Tbk.

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun metode deskriptif adalah metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada yang berlangsung saat ini atau lampau, metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena peneliti hanya akan mendeskripsikan data tanpa bermaksud untuk melakukan generalisasi. Untuk melakukan generalisasi. Analisis ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tujuan menggunakan metode penelitian ini adalah untuk membuktikan ada atau tidak adanya pengaruh data yang dianalisis tersebut.²

¹ Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*, cetakan 18, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.13.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 13.

Kemudian untuk menggambarkan secara sistematis tentang fakta-fakta serta hubungan antara variabel yang diselidiki yaitu antar variabel Utang Usaha Pihak Ketiga dan Utang Pajak terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan data dalam pengujian teori yang telah ada tetapi bukan untuk menciptakan teori baru, hasil penelitian ini merupakan pengujian dari teori atau hipotesis melalui perhitungan statistik dengan melakukan pengukuran secara linier serta menjelaskan hubungan antar variabel, dimana hasil yang akan keluar adalah terdapat pengaruh signifikan atau tidak.

Penelitian ini terdapat tiga variabel, yang terdiri dari dua variabel independen dan variabel dependen. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.³

C. Jenis Data Penelitian

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data yang bersifat kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) dan Metode memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data hasil penelitian secara eksak dan menganalisis datanya menggunakan perhitungan statistik, sehingga hasilnya akan diperoleh.⁴ Data kuantitatif ini menyajikan penelitian berupa analisis pada data-data yang diolah dengan metode statistika. Penelitian kuantitatif umumnya berbentuk penelitian eksplanatoris yang menggambarkan dan menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu hubungan antara variabel Utang Usaha pihak Ketiga dan Utang Pajak terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek.

³ Sugiyono, *Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 58.

⁴ Ridwan dan Adkon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik Untuk Penelitian*, Cetakan 3, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 182.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data-data yang dikumpulkan oleh institusi atau lembaga pengumpulan data yang otoritatif dan telah dipublikasikan kepada masyarakat luas. Akan tetapi, dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan data primer. Sedangkan data sekunder merupakan data yang berasal dari berbagai sumber literatur tertulis atau berupa kutipan.⁵

Penelitian sekunder menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti.⁶ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh penulis yaitu data sekunder dan penulis tidak menggunakan data primer karena tidak terjun langsung ke perusahaan tersebut, adapun data sekunder ini diperoleh dari Laporan Keuangan PT. XI Axiata, Tbk.

E. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, Objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁷ Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel, yaitu:

1. Variabel independen (X_1) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Utang Usaha Pihak Ketiga;

⁵ Jurnal Perkuliahan “*Metodologi Penelitian*”, oleh Dr. Deni Kamaudin Yusuf, M.Ag, 18 April 2016

⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Cetakan 1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm.17

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 3.

2. Variabel independen (X_2) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Utang Pajak;
3. Variabel dependen (Variabel Y) yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Total Liabilitas Jangka Pendek.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator | Ukuran | Skala |
|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------|--------------|
| <i>Trade and Other Third Parties</i> (X_1) | Utang yang berasal dari perusahaan lain atau masyarakat luas yang merupakan sumber Utang untuk kegiatan operasional suatu perusahaan | Obligasi - SuratSurat Berharga | Rupiah | Rasio |
| <i>Taxes Payable</i> (X_2) | Sejumlah uang yang harus dibayar oleh masyarakat atau perusahaan (khususnya yang wajib pajak) akibat adanya keadaan, perbuatan, atau peristiwa, yang harus dilunasi dengan mekanisme yang berlaku dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. | Pajak | Rupiah | Rasio |
| <i>Total Current Liabilities</i> (Y) | Total dari kewajiban yang penyelesaiannya harus dilakukan dengan menggunakan | Utang jangka pendek | Rupiah | Rasio |

| | | | | |
|--|-----------------------------------------------------------|--|--|--|
| | aktiva lancar atau pembentukkan kewajiban lancar lainnya. | | | |
|--|-----------------------------------------------------------|--|--|--|

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Penulis melakukan penelitian berdasarkan data-data atau dokumendokumen yang berada di perusahaan, dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. XI Axiata Tbk. Untuk selanjutnya dengan data tersebut penyusun olah dalam proses penelitian sampai menjadi hasil yang diharapkan dan dapat menjawab atas pertanyaan-pertanyaan rumusan masalah dalam penelitian ini.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka untuk penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data dan teori yang relavan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka lainnya seperti artikel, jurnal, buku, dan penelitian terdahulu dari karya ilmiah skripsi.

3. *Browsing*

Untuk menambah sumber lain, penulis mencari materi pembahasan dari internet yang mempunyai banyak informasi dan pengetahuan tentang keuangan syariah. Selain materi dari internet sangatlah mudah mengaksesnya. Pengambilan materi dari internet disebabkan karena biasanya dalam sebuah karya tulis ilmiah sering ada yang disebut kutipan yang berfungsi sebagai suatu ungkapan yang memperkuat pendapat penulis ketika melakukan penelitian.

G. Analisis Data

Analisis adalah cara mengolah data yang telah terkumpul untuk dapat memberikan interpretasi. Hasil dari pengolahan data akan digunakan sebagai jawaban dari masalah yang telah dirumuskan.⁸ Dalam pengolahan dan penganalisisan data, penulis menggunakan bantuan dari program statistik, *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS). Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu metode yang mensyaratkan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Maka lebih dahulu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang diolah. Analisis asumsi klasik yang dilakukan yaitu melalui:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data ataupun populasi berdistribusi normal ataukah tidak sehingga analisis regresi dapat dilaksanakan. Data yang normal memiliki nilai signifikan $> 0,05$. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable residual memiliki distribusi normal. Jika letak titik pada garis lurus atau hampir pada garis lurus maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal atau kurva histogram bentuk normal simetris seperti genteng/bell, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak berbentuk normal simetris seperti genteng/bell maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 147.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan dalam analisis regresi adanya korelasi diantara variabel bebas, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel. Jika terdapat multikolinieritas maka koefisien regresi menjadi tidak tentu, tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan biasanya ditandai dengan nilai koefisien determinasi yang sangat besar, tetapi pada pengujian *pearson* koefisien regresi tidak ada walaupun ada sangatlah sedikit sekali koefisien regresi yang signifikan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan yang lain. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode analisis yang bertujuan untuk memaparkan data objek penelitian. Dalam jenis penelitian kuantitatif, analisis deskriptif disusun kedalam bentuk tabel, kurva atau diagram sebagai bahan dasar untuk dijelaskan secara naratif dan deskriptif.⁹ Analisis deskriptif ini memiliki tujuan yaitu untuk memberikan gambaran mengenai suatu data agar data yang tersaji menjadi mudah dipahami dan informatif bagi orang yang membacanya.

⁹ Deni K, Yusup, *Panduan Penyusunan Skripsi Manajemen Keuangan Syariah*, (Perpustakaan: MKS UIN SGD Bandung, 2015), Hlm. 24.

3. Analisis Regresi

Analisis regresi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu antara variabel bergantung (*dependent variabel*), dengan variabel bebasnya (*independent variabel*) dengan maksud bahwa dari hubungan tersebut dapat memperkirakan (memprediksi) besarnya dampak kuantitatif yang terjadi perubahan suatu kejadian terhadap kejadian lainnya.¹⁰

Dalam hal ini menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana dan Analisis Regresi Linier Berganda untuk mengukur apakah ketiga data atau variabel yang dihubungkan itu berbentuk garis lurus atau linearitas dapat juga diartikan ada hubungan yang linier antar variabel.

a. Analisis Regresi Sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.¹¹ Persamaan regresi linier sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:¹²

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas

n = Lamanya Periode

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2008), hlm 140.

¹¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 261.

¹² Sudjana, *Metode Statistika, cetakan ulang ketiga edisi keenam*, (Bandung: PT. Tarsito Bandung, 2005), hlm. 315.

Nilai a dan b dapat ditentukan dengan cara:

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas (*Net Working Capital* dan *Net Sales*)

Y = Variabel terikat (*Total Assets*)

n = Lamanya periode.

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis ini dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal dua.¹³ Regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = *Total Assets*

a = Konstanta

X_1 = Variabel bebas (*Net Working Capital*)

X_2 = Variabel bebas (*Net Sales*)

b_1b_n = Koefisien yang menunjukkan besar nilai x dalam menentukan besar.

¹³ Sudjana, *Metode Statistika, cetakan ulang ketiga edisi keenam*, (Bandung: PT. Tarsito Bandung, 2005), hlm. 275.

X_n = Variabel independen ke-n

e = Error (kesalahan)

n = Lamanya periode

Mencari nilai pada persamaan regresi ganda dua variabel bebas dapat ditentukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: Langkah-langkah mencari nilai b_1 , b_2 , dan a perhitungannya sebagai berikut:

$$a) \quad \sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$b) \quad \sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$c) \quad \sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$d) \quad \sum x_1 y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$e) \quad \sum x_2 y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$f) \quad \sum x_1 x_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

$$g) \quad b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_2 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$h) \quad b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$i) \quad a = \frac{(\sum Y) - (b_1 \sum X_1) - (b_2 \sum X_2)}{n}$$

Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui Pengaruh *Net Working Capital* dan *Net Sales* terhadap *Total Assets* pada PT. Elnusa, Tbk. Periode 2016-2019. Maka persamaannya sebagai berikut:

$$Total Assets = a + b_1. Net Working Capital + b_2. Net Sales$$

4. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan antar dua variabel atau lebih. Untuk menunjukkan besarnya keeratan hubungan antara dua variabel acak yang masing-masing memiliki skala pengukuran minimal interval dan berdistribusi bivariat, serta digunakan koefisien korelasi.

a. Korelasi *Pearson Product Moment*

Analisis korelasi digunakan untuk mengukur besarnya hubungan linier antara 2 variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, analisis korelasi digunakan untuk mengetahui besarnya keeratan hubungan antara *Net Working Capital* dan *Net Sales* terhadap *Total Assets*. Nilai korelasi populasi (ρ) berkisar antara interval $-1 \leq \rho \leq 1$. Jika korelasi bernilai positif, maka hubungan antara dua variabel bersifat searah. Sebaliknya, jika korelasi bernilai negatif maka hubungan antara dua variabel bersifat berlawanan arah.¹⁴

Rumus *Pearson Product Moment* dinyatakan sebagai berikut :¹⁵

$$r_{X_1Y} = \frac{n(\sum X_1Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{n(\sum X_2Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

b. Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda berfungsi untuk mencari besarnya hubungan dan kontribusi antara dua variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

¹⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 225

¹⁵ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 369.

Rumus Korelasi berganda adalah sebagai berikut:

$$r_{X_1 X_2 Y} = \sqrt{\frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Besar r_{xy} yang besarnya mendekati 1 menunjukkan hubungan X dan Y cenderung sangat erat. Jika mendekati 0 hubungan X dan Y cenderung kurang kuat. $r_{xy} = 0$ menunjukkan tidak terdapat hubungan antara X dan Y. Kriteria hubungan korelasi dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Nilai Kriteria Hubungan Korelasi¹⁶

| No | Interval Nilai | Kekuatan Hubungan |
|----|----------------|-------------------|
| 1 | 0,00 - 0,199 | Sangat Lemah |
| 2 | 0,20 - 0,399 | Lemah |
| 3 | 0,40 - 0,599 | Sedang |
| 4 | 0,60 - 0,799 | Kuat |
| 5 | 0,80 - 1,000 | Sangat Kuat |

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan variabel *Net Working Capital* (X_1) dan variabel *Net Sales* (X_2) dalam menjelaskan secara komprehensif terhadap variabel *Total Assets* (Y). Semakin besar nilai R^2 mengindikasikan semakin besar pula tingkat kemampuan variabel *Net Working Capital* (X_1) dan variabel *Net Sales* (X_2) dalam menjelaskan variabel *Total Assets* (Y). Nilai koefisien determinasi menunjukkan tingkat persentase nilai variabel *Total Assets* (Y). Dalam analisis regresi, agar koefisien korelasi yang diperoleh dapat diartikan maka dihitung indeks determinasinya, yaitu hasil kuadrat dari koefisien korelasi. Rumusnya sebagai berikut:

¹⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 231.

$$R^2 = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

$(r_{xy})^2$ = Jumlah kuadrat koefisien korelasi

6. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan dari *Net Working Capital* (X_1) dan variabel *Net Sales* (X_2) terhadap variabel (Y) yaitu *Total Assets*. Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, perlu digunakan analisis regresi melalui Uji t (parsial) dan Uji F (simultan). Uji t dan Uji F diuraikan sebagai berikut:

a. Uji t (Parsial)

Uji signifikansi parsial atau Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen secara parsial (individu) dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini akan sangat berguna jika pada pengujian analisis ragam diperoleh kesimpulan bahwa terdapat paling sedikit satu peubah yang berpengaruh terhadap peubah tak bebas. Sehingga pengujian ini akan sangat bermanfaat untuk menunjukkan peubah bebas (X_1 : *Net Working Capital* dan X_2 : *Net Sales*) mana yang berpengaruh terhadap peubah tak bebas (Y : *Total Assets*).

Rumus Uji t dinyatakan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Distribusi t (tabel t)

n : Jumlah data penelitian

Menentukan kriteria (kaidah) pengujian dengan cara tentukan terlebih dahulu taraf signifikansinya, misalnya ($\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$) yang kemudian dicari *ttabel* dengan ketentuan $dk = n-1$, juga diketahui posisi pengujiannya. Apakah menggunakan pihak kiri, pihak kanan atau dua pihak. Dalam hal ini tergantung bunyi hipotesisnya. Dengan menggunakan tabel yang diperoleh *ttabel* serta dirumuskan kriteria pengujian selanjutnya membandingkan *thitung* dan *ttabel* lalu membuat kesimpulan.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya variabel X (*Net Working Capital* dan *Net Sales*) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (*Total Assets*). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya variabel X (*Net Working Capital* dan *Net Sales*) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (*Total Assets*).

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).¹⁷ Rumus Uji F dinyatakan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 (n-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinisasi

n : Jumlah data

m : Jumlah koefisien independen

Hasil perhitungan Uji F (F_{hitung}) dibandingkan dengan F_{tabel} . Kriteria pengujian H_0 , yaitu $H_a =$ tidak signifikan dan $H_0 =$ signifikan. Jadi, jika $F_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau signifikan.

¹⁷ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 81.